

**OPTIMALISASI GRIYA ABHIPRAYA SEBAGAI SARANA PEMBIMBINGAN
KLIEN PEMASYARAKATAN DAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK
MASYARAKAT PEDULI PEMASYARAKATAN PADA BALAI
PEMASYARAKATAN KELAS I SURABAYA**

Bintang Wisnu Prameswara¹, Dila Sisfani², Jesica Triyana Maharani³, Asrul Huda⁴,
Rizky Muhammad Irsyaad⁵

Politeknik Ilmu Pemasarakatan, Depok, Indonesia

Email: bintangwisnu83@gmail.com¹, dilafani17@gmail.com²,
jesticatrynn@gmail.com³, asrul.huda20@gmail.com⁴, rizkyirsyad04@gmail.com⁵

5

ABSTRAK

Balai Pemasarakatan memiliki tugas Pembimbing Kemasyarakatan yang menyelenggarakan pembimbingan terhadap klien pemasarakatan sesuai peraturan perundang-undangan berlaku. Seperti halnya pada Balai Pemasarakatan Kelas I Surabaya dalam salah satu misinya yaitu melakukan pembimbingan terhadap klien agar dapat kembali diterima di lingkungan masyarakat. Akan tetapi, dalam pelaksanaan pembimbingan dan pembinaan di Griya Abhipraya sendiri tentu terdapat hambatan, salah satunya adalah nama Griya Abhipraya yang masih asing terdengar oleh masyarakat sekitar. Sehingga eksistensi dan tugas pokok fungsi Griya Abhipraya yang masih belum diketahui oleh masyarakat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memberikan sebuah inovasi kegiatan yang dapat dilaksanakan di Griya Abhipraya yaitu kegiatan Bazar Sembako dan UMKM. Hasil dari KKN yang dilakukan penulis diharapkan mampu memberikan suatu perubahan dalam meningkatkan eksistensi Griya Abhipraya sendiri dan mampu memberdayakan masyarakat sekitar untuk nantinya dapat berkolaborasi dengan Griya Abhipraya dan Bapas Kelas I Surabaya dalam melaksanakan Pembimbingan dan Pembinaan.

Kata Kunci : Balai Pemasarakatan, Pembinaan, Griya Abhipraya

ABSTRACT

The rehabilitation center. has the task of a Community Counselor who provides guidance to correctional clients in accordance with applicable laws and regulations. As is the case at the Surabaya Class I Correctional Center, one of its missions is to provide guidance to clients so that they can be accepted back into society. However, in the implementation of guidance and coaching at Griya Abhipraya itself there are certainly obstacles, one of which is the name Griya Abhipraya which is still unfamiliar to the local community. So the existence and main functions of Griya Abhipraya are still unknown to the public. Therefore, the author is interested in providing an innovative activity that can be carried out at

Griya Abhipraya, namely the Basic Food Bazaar and MSME activities. It is hoped that the results of the KKN carried out by the author will be able to provide a change in improving the existence of Griya Abhipraya itself and be able to empower the surrounding community so that they can later collaborate with Griya Abhipraya and Bapas Class I Surabaya in carrying out guidance and development.
Keyword : rehabilitation center, guidance, Griya Abhipraya

A. Pendahuluan

Politeknik Ilmu Pemasarakatan (Poltekip) merupakan Perguruan Tinggi Kedinasan yang berada dibawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Politeknik Ilmu Pemasarakatan yang sebelumnya dengan nama Akademi Ilmu Pemasarakatan berdiri pada tanggal 24 Oktober 1964 melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 270/1964. Dengan seiring berkembangnya teknologi dan globalisasi menyertai dengan perkembangan tingkat kejahatan, maka pada tahun 2015 Akademi Ilmu Pemasarakatan berganti nama menjadi Politeknik Ilmu Pemasarakatan. Melalui semangat baru tersebut, Poltekip melahirkan kader-kader Pemasarakatan yang memiliki kompetensi teknis serta kualifikasi yang mumpuni melalui jalur pendidikan professional program Diploma IV.

Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan program studi Bimbingan Kemasyarakatan merupakan calon Pembimbing Kemasyarakatan yang selain harus memiliki pengetahuan, keterampilan melakukan pembimbingan, pendampingan, pengawasan, penyusunan penelitian pemasarakatan, serta menyelenggarakan Sidang Tim Pengamat Pemasarakatan, taruna juga harus memiliki kompetensi untuk melakukan intervensi bimbingan kemasyarakatan. Intervensi dalam bimbingan kemasyarakatan terdiri atas intervensi bersifat mikro, meso, juga intervensi makro terhadap Klien Pemasarakatan serta masyarakat.

Bapas Kelas I Surabaya merupakan unit pelaksana teknis yang berada dibawah Divisi Pemasarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Timur yang berada di Jalan Letjend Sutoyo No.111, Bungur, Medaeng, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Wilayah kerja Bapas diantaranya Wilayah kerja Bapas diantaranya Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, kabupaten Gresik, kabupaten Jombang, kabupaten Mojokerto, kota mojokerto.. Tugas dan fungsi dari Bapas adalah melakukan penelitian kemasyarakatan (Litmas), pendampingan, pembimbingan, dan pengawasan.

Akan tetapi, dalam pelaksanaan pembimbingan dan pembinaan di Griya Abhipraya sendiri tentu terdapat hambatan, salah satunya adalah nama Griya Abhipraya yang masih asing terdengar oleh masyarakat sekitar. Sehingga eksistensi dan tugas pokok fungsi Griya Abhipraya yang masih belum diketahui

oleh masyarakat. Sedangkan, dalam proses pembimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Bapas Kelas I Surabaya membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memberikan sebuah inovasi kegiatan yang dapat dilaksanakan di Griya Abhipraya yaitu kegiatan Bazar Sembako dan UMKM. Hasil dari KKN yang dilakukan penulis diharapkan mampu memberikan suatu perubahan dalam meningkatkan eksistensi Griya Abhipraya sendiri dan mampu memberdayakan masyarakat sekitar untuk nantinya dapat berkolaborasi dengan Griya Abhipraya dan Bapas Kelas I Surabaya dalam melaksanakan Pembimbingan dan Pembinaan.

B. Metode

1. Metode

Metode dalam pelaksanaan praktik bimbingan kemasyarakatan yaitu menggunakan metode Community Based Correction dan Pengembangan Organisasi atau Community Development. Metode Community Based Correction digunakan oleh taruna dalam melaksanakan praktikum dalam membantu meningkatkan keberfungsian pelaksanaan pembinaan narapidana di luar lembaga yang terintegrasi dengan masyarakat. Sedangkan metode Community Development digunakan oleh taruna dalam pelaksanaan praktikum dalam membantu Unit Pelaksana Teknis dalam hal ini Balai Pemasyarakatan Kelas I Surabaya dengan Kelompok Masyarakat Peduli Pemasyarakatan (Pokmas Lipas) dalam mencapai peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Taruna dalam praktikum menggunakan model tersebut dalam melakukan intervensi terhadap permasalahan dalam pelaksanaan pembimbingan klien pada Klien Pemasyarakatan, Balai Pemasyarakatan Kelas I Surabaya, serta Pokmas Lipas yang bermitra dengan Balai Pemasyarakatan Kelas I Surabaya.

2. Teknik

Teknik yang digunakan dalam praktikum bimbingan kemasyarakatan dalam menangani permasalahan mengenai pembimbingan di Bapas Kelas I Surabaya yaitu menggunakan teknik kolaborasi dan kampanye atau sosialisasi, yaitu taruna bersama dengan Bapas Kelas I Surabaya serta Pokmas Lipas Mitra Bapas Kelas I Surabaya berkolaborasi bersama melakukan kegiatan dengan teknik kampanye atau sosialisasi guna meningkatkan kesadaran dan motivasi Klien Pemasyarakatan dalam melaksanakan bimbingan baik kepribadian maupun kemandirian pada target group dalam hal ini yaitu Klien Pemasyarakatan

C. Hasil dan Pembahasan

1. Proses Supervisi

Pelaksanaan kegiatan praktikum bimbingan kemasyarakatan dalam Kuliah Kerja Nyata oleh Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan didampingi oleh pendamping dan mentor dari Bapas Kelas I Surabaya. Pelaksanaan praktikum terdiri dari tiga taruna dalam tim di Unit Pelaksana Teknis (UPT) BAPAS KELAS I Surabaya yang telah ditetapkan oleh pihak akademik Politeknik Ilmu Pemasaryakatan. Proses supervisi dilakukan oleh taruna dengan pendamping dan mentor taruna dari Bapas Kelas I Surabaya selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sebanyak tiga kali. Adapun tahapan supervisi yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan Kuliah kerja Nyata adalah:

a. Supervisi Pertama

Pada supervisi pertama membahas tentang rencana dari kegiatan yang akan dilakukan, pihak yang akan dilibatkan, tujuan dari kegiatan KKN, serta mekanisme pengamatan dan penulisan data hasil kegiatan lapangan di dalam catatan harian.

b. Supervisi Kedua

Pada supervisi kedua oleh Koordinator Mentor membahas mengenai Kelompok Masyarakat Peduli Pemasaryakatan atau Pokmas Lipas, pembahasan fokus masalah yang ada di Bapas Kelas II Pangkal Pinang, dan pembahasan mengenai hambatan yang akan ditemui pada proses yang akan dilakukan.

c. Supervisi Ketiga

Pada Supervisi ketiga, dipaparkan mengenai perkembangan proses praktikum yang telah dilalui beserta hambatan-hambatan yang ditemukan dalam proses pelaksanaan praktikum yang disampaikan oleh perwakilan praktikan. Selanjutnya, hal ini langsung ditanggapi oleh pihak Bapas, dan Pokmas Lipas dengan pembukaan forum diskusi dan tanya jawab.

2. Langkah-Langkah Praktikum

Langkah-langkah kegiatan praktikum bimbingan kemasyarakatan dalam kuliah kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pembagian Tim dan Lokasi Kuliah Kerja Nyata, Poltekip menerbitkan Surat Keputusan Direktur Poltekip BPSDM Kemenkumham RI Nomor SDM.5.SM.09.03 – 2615 Tahun 2023 tentang Penetapan Peserta Praktik Kerja Lapangan dan Kuliah kerja Nyata Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan Tahun Akademik 2023 yang menerangkan bahwa Praktikan melaksanakan KKN di Bapas Kelas I Surabaya.

b. Asesmen Sosial

Asesmen meliputi asesmen komunitas yang dilaksanakan dari tanggal 10 Juni 2023. Kegiatan asesmen ini dilaksanakan secara partisipatif, artinya Pokmas Lipas juga dilibatkan dalam proses asesmen ini agar masyarakat menyadari permasalahan yang ada di lingkungannya, setelah itu praktikan mengkaji dan menganalisa informasi lebih dalam mengenai permasalahan sosial yang telah dipilih sebagai fokus penanganan menggunakan Teknik Methodology Participatory Assessments (MPA) yang dilaksanakan dalam acara musyawarah, dan dilanjutkan dengan teknik- teknik lain dalam PRA (Partisipatory Rural Aprasial) sesuai dengan isu masalah yang diambil.

c. Intervensi Sosial

Implementasi intervensi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka proses intervensi masyarakat dan implementasi kebijakan sosial. Implementasi ini merupakan kegiatan atau tindakan nyata dalam masyarakat untuk secara konsisten melaksanakan program, termasuk ketersediaan anggaran dan dukungan profesional dalam melaksanakan rencana tersebut. Sebuah model pendekatan yang digunakan dalam proses pengembangan masyarakat. Pelaksanaan intervensi ini dimulai dengan intervensi masyarakat kemudian dilanjutkan dengan intervensi kebijakan reintegrasi social.

3. Perencanaan Sosial

a. Proses Perencanaan Sosial

Setelah mendapatkan hasil dari tahap asesmen sosial, taruna kemudian melakukan penyusunan perencanaan sosial bersama dengan tim dan pendamping dengan menggunakan pendekatan *Technology Of Participation* (TOP), yaitu suatu usaha sistematis dengan melibatkan masyarakat yang dalam menentukan langkah-langkah kegiatan perencanaan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. *Technology of Partisipation* (TOP) adalah teknik perencanaan secara partisipatif, sehingga seluruh terbuka kesempatan yang sama untuk mengemukakan gagasan. Setelah mengetahui isu dan urgensi terkait dengan Griya Abhipraya Bapas Kelas I Surabaya, selanjutnya taruna dan tim didampingi dengan mentor mendiskusikan upaya apa yang dianggap relevan untuk menangani isu dan menjawab urgensi tersebut.

b. Hasil Perencanaan Sosial

Adapun hasil dari proses dalam tahap perencanaan sosial yang telah dibahas menghasilkan sebuah program yang akhirnya dinamakan "**Bazar Sembako dan UMKM Griya Abhipraya Bapas Surabaya**", Tujuan dari dilaksanakannya Bazar Sembako dan UMKM Griya Abhipraya Bapas Surabaya

merupakan salah satu jawaban untuk mengenalkan Griya Abhipraya pada lingkungan sekitar. Dengan adanya bazar sembako dengan harga miring yang menggandeng Bulog diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sandang pangan masyarakat sekitar dan mengundang antusias. Rangkaian bazar UMKM adalah Upaya pemberdayaan masyarakat sekitar untuk produktif dalam upaya pemenuhan kebutuhan ekonominya.

Selain itu rangkaian acara yang dimulai dengan kegiatan senam pagi bersama dirasa dapat memupuk jiwa kebersamaan yang kental yang terpusat pada Griya Abhipraya. Dengan menginisiasi kegiatan ini besar harapannya menjadi batu pijakan awal dan pembuka untuk penyelenggaraan kegiatan-kegiatan bermanfaat serupa selanjutnya pada Griya Abhipraya Bapas kelas 1 Surabaya.

Adapun bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu Bazar Sembako dan UMKM Griya Abhipraya Bapas Surabaya yang berlokasi di Griya Abhipraya Bapas Kelas 1 Surabaya. Kegiatan ini menekankan pada keterlibatan Pegawai Bapas, Pemerintah setempat, UPT sekitar, Pokmas Lipas, UMKM, serta masyarakat sekitar Griya Abhipraya Bapas Surabaya.

Tujuan dari pelaksanaan Bazar Sembako dan UMKM Griya Abhipraya Bapas Kelas 1 Surabaya adalah sebagai wujud untuk peran aktif bapas dalam masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Bapas Kelas 1 Surabaya berkolaborasi bersama Pokmas Lipas, UMKM, pemerintah setempat dan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat sehingga dapat mendukung proses kerja Bapas kedepannya. Harapannya, Griya Abhipraya yang menjadi sarana kolaborasi untuk memberikan kebermanfaatn bagi Klien pemasyarakatan dan warga sekitar dapat tumbuh dengan subur dan terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu.

4. Evaluasi

a. Evaluasi Ketercapaian Tujuan

Ketercapaian tujuan dari kegiatan yang telah dibuat dalam perencanaan intervensi adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kegiatan yang dapat meningkatkan eksistensi Griya Abhipraya dan Mewujudkan Pemberdayaan masyarakat sekitar yang dilaksanakan oleh Bapas Kelas 1 Surabaya dengan berkolaborasi dengan pihak terkait.
- 2) Adanya wadah bagi klien maupun masyarakat untuk berinteraksi dan memberdayakan dirinya serta berperan aktif dalam kegiatan di masyarakat. Menarik masyarakat ikut berpartisipasi dalam mendukung proses kerja Bapas pada Griya Abhipraya.

b. Evaluasi Ketercapaian Manfaat

Adapun ketercapaian manfaat pelaksanaan intervensi diantaranya adalah:

- 1) Terciptanya kolaborasi aktif Bapas dengan pihak terkait.

- 2) Terberdayakannya masyarakat sekitar atas terselenggaranya kegiatan ini.
- 3) Masyarakat secara luas dapat mengetahui peran dari Pokmas Lipas serta Pokmas Lipas apa saja yang bermitra dengan Bapas Kelas I Surabaya

D. Kesimpulan

Politeknik Ilmu Pemasarakatan (Poltekip) merupakan Perguruan Tinggi Kedinasan yang berada dibawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Berdasarkan kurikulum yang ada bahwa pada setiap akhir semester ganjil taruna diwajibkan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi Tingkat III (tiga). Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan 44 (empat puluh empat) hari kerja di UPT Pemasarakatan seluruh Indonesia. Salah satunya adalah Balai Pemasarakatan Kelas I Surabaya, yang berada di Jalan Letjend Sutoyo No.111, Bungur, Medaeng, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan praktikum diselenggarakan dengan sistem block placement, dimana taruna akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata selama 44 hari kerja terhitung tanggal 30 Mei hingga 12 Juli 2023 di seluruh Unit Pelaksana Teknis di seluruh Indonesia.

Sesuai dengan keputusan Direktorat Jendral Pemasarakatan mengenai pedoman pembentukan dan penyelenggaraan Griya Abhipraya yang tertera dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-36.OT.02.02 Tahun 2022. Maka Balai Pemasarakatan Kelas I Surabaya juga turut mendirikan Griya Abhipraya (Rumah Harapan) yang berlokasi di Jalan Bhayangkari, Kelurahan Juwetkenongo, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Griya Abhipraya milik Bapas Kelas I Surabaya ini memiliki program kegiatan yaitu One Day Camp, yang mana dalam kegiatan tersebut akan dilaksanakan pembimbingan maupun pembinaan dengan bekerja sama dengan Pokmas Lipas yang akan dilaksanakan terpusat pada hari yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan sistem Pemasarakatan di Indonesia terdapat 3 (tiga) pilar utama dalam pelaksanaannya, dimana ketiga pilar tersebut diantaranya masyarakat, petugas pamasarakatan, dan narapidana yang harus saling berkaitan dan terjaga keseimbangannya terutama dalam pelaksanaan pembinaan dan pembimbingan narapidana untuk mempersiapkan mereka kembali ke tengah masyarakat. Salah satu keberhasilan pemberian program pembinaan dan pembimbingan terhadap narapidana yaitu masyarakat, dimana masyarakat memiliki peran sentral melalui social participation, social support, serta social control.

Adapun bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu Bazar Sembako dan UMKM Griya Abhipraya Bapas Surabaya yang berlokasi di Griya Abhipraya Bapas Kelas 1 Surabaya. Kegiatan ini menekankan pada keterlibatan Pegawai Bapas, Pemerintah setempat, UPT sekitar, Pokmas Lipas, UMKM, serta masyarakat sekitar Griya Abhipraya Bapas Surabaya.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan bermula dengan kedatangan peserta yang disambut dengan pembagian kupon doorprize yang kemudian dilanjutkan dengan senam dan foto bersama, kemudian dipersilahkan kepada Kepala Bapas, Bapak Arif Rahman untuk menyampaikan sambutan dan pembukaan Bazar Sembako dan UMKM. Setelah itu dilanjutkan dengan penampilan Tari Remo yang dilanjutkan dengan hiburan Elektone dan pelaksanaan bazar hingga pukul 11.00 WIB. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghilangkan stigma negatif masyarakat terhadap "penjara" dan mengenalkan pemasyarakatan dalam konteks kecilnya Balai Pemasyarakatan dan Griya Abhipraya

Daftar Pustaka

- Rachmayanthi, Fajar Putra. 2021. *Klien Pemasyarakatan Kasus Kerusakan Demonstrasi Mahasiswa Ditinjau dari Pendekatan Deindividuation (Studi Kasus Kerusakan Demonstrasi Mahasiswa Mosi Tidak Percaya Terhadap Legislatif 2019 di Jakarta*. Journal of Correctional Issues, vol.4 (1), 11-22
- Nicholas Joy, Hairani Siregar. 2024. *Pembimbingan Klien Balai Pemasyarakatan Klas I Medan melalui Konsep Rumah Singgah "Griya Abhipraya"*. Jurnal Sains Student Reasearch. Vol.2 No.1
- Ashfia, H. I. (2023). *Pelatihan Konselor Sebaya Di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin*. PUSAKO : Jurnal Pengabdian Psikologi, 37-42.
- Nyoman Ni, Ali Muhammad, Cahyoko Edi. 2022. *Optimalisasi Keterlibatan Masyarakat Melalui POKMAS LIPAS Dalam Pembimbingan Terhadap Klien Pemasyarakatan di Bapas Kelas I Denpasar*. Jurnal Pnedidikan dan Konseling (JPDK).Vol.4 No.6